BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan terapi relaksasi pada pasien post op ca mamae yaitu, Ny.M dan Ny.S dengan gangguan pola tidur di Ruang Seruni Rumah Sakit dr. M. Yunus Kota Bengkulu, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Pengkajian pada pasien didapatkan data subyektif dan obyektif, dari data sibyektif Ny.M didapatkan data pasien mengatakan setelah dilakukan operasi pada mamae sebelah kirinya ini membuat dia merasakan nyeri sehingga dia tidak bisa tidur, pada malam hari dan siang hari, sering terbangun karena merasa tidak nyaman, Ny.M mengatakan lama tidur siang ±2 jam dan lama tidur malam ±4jam, dari data obyektif didapatkan kesadaran composmentis (E4V5M6), klien tampak lemah, klien tampak gelisah,klien tampak kurang bertenaga, mata klien tampak sayu, TD : 146/80 mmHg, N :86x/menit, RR : 20x/menit, S : 36,4 ^{0}c, Hasil kuesioner PSQI 9 (pola tidur buruk). Sedangkan pada Ny.S didapatkan data subyekyif pasien mengatakan ada masalah pada tidurnya yaitu mengalami kesulitan tidur, sering terbangun dimalam dan siang hari karena nyeri dan batuk yang dirasakan, Ny.S mengatakan lama tidur siang ±1 jam dan lama tidur malam ±4jam, Ny.S tampak lemah, tampak kurang nyaman, respon Ny.S tampak lambat saat diajak berbicara, TD : 143/91 mmHg, N : 89x/menit, RR : 20x/menit, 36,8^{0}c
2. Diagnosa Keperawatan

   Berdasarkan hasil analisa didapatkan keluhan pada Ny.M yaitu tidak bisa tidur, sering terbangun saat tidur dimalam dan siang hari karena nyeri di bagian luka post operasi dengan skala 4, sering merasa ngantuk tapi tidak bisa tidur demikian juga keluhan pada Ny.S yaitu mengeluh sulit tidur, sering terbangun dimalam dan siang hari, merasa tidak segar saat bangun tidur

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

karena nyeri di bagian luka post operasi dengan skala 4. Peneliti menegakkan diagnosa keperawatan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur berdasarkan panduan buku SDKI 2016.

3. Intervensi Keperawatan

   Intervensi keperawatan untuk gangguan pola tidur disusun dan diambil dari SIKI. Terapi relaksasi dengan tujuan pola tidur membaik. Intervensi berbasis *evidence based* yang dikembangkan anatara lain melakukan terapi pemberian aromaterapi lavender, penerapan hand massage dan terapi relaksasi benson. Tindakan yang diberikan kepada kedua pasien sama dan telah sesuai dengan teori. Tujuan kriteria hasil yaitu pola tidur membaik dengan keluhan sulit tidur menurun, keluhan sering terjaga menurun, keluhan tidak puas tidur menurun, keluhan pola tidur berubah menurun, keluhan istirahat tidak cukup menurun.

4. Implementasi

   Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien Ny.M dan Ny.S sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan intervensi terapi relaksasi. Implementasi dapat dilaksanakan pada kedua kasus dan tidak menemukan hambatan atau kendala yang berarti, kedua pasien dapat bekerjasama dengan baik, kooperatif, dan memahami apa yang disampaikan penulis. keluarga pasien pada kedua kasus juga dapat bekerjasama dan mendukung implementasi dengan baik.

5. Evaluasi

   Evaluasi keperawatan pada pasien Ny. M dan Ny. S setelah diberikan intervensi keperawatan dengan SIKI : Terapi relaksasi didapatkan SLKI pada level 4 yaitu pola tidur cukup membaik pada hari ketiga. Dari ketiga EBN yang diterapkan didapatkan hasil bahwa EBN relaksasi benson lebih berpengaruh terhadap pola tidur kedua pasien dengan mampu mengurangi ketegangan, mengurangi persepsi nyeri dan membantu tidur lebih nyenyak.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan analisa yang berbeda
   b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan asuhan keperawatan dengan waktu yang sama pada pasien yang diteliti untuk mengetahui keefektifan pemberian intervensi dan evidence based.
2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan dapat meningkatkan dalam proses pembelajaran dalam menghadirkan intervensi – intervensi terbaru sesuai dengan evidence based untuk diterapkan pada pasien post op ca mamae

   Bagi Pasien dan Keluarga
3. Bagi Pelayanan Kesehatan / RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu

   Perawat diharapkan dapat menggunakan evidence based terapi pemberian aromaterapi lavender, hand massage dan terapi relaksasi benson sebagai tindakan mandiri dan mengembangkannya dalam mengatasi masalah gangguan pola tidur yang dialami pasien post op ca mamae
4. Bagi pasien dan keluarga

   Diharapkan pasien dan keluarga mampu menerapkan berbagai metode terapi relaksasi yang telah diajarkan untuk dapat dilakukan dirumah secara mandiri.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu